

Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Power Point* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 08 Kubang Duo Koto Panjang Kecamatan Canduang

Eli Asna

SDN 08 Kubang Duo Koto Panjang, Bukik Batabuah, Kec. Candung, Kab. Agam
Prov. Sumatera Barat

e-mail: eliasna82@guru.sd.belajar.id

Abstrak

Penggunaan media pembelajaran Microsoft PowerPoint dalam pembelajaran Tematik di SD Negeri 08 Kubang Duo Koto Panjang telah membawa perubahan positif. Selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi secara kronologis, penggunaan ini juga meningkatkan antusiasme siswa. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selama 2 siklus, terlihat peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa. Pada siklus I, 60,56% siswa tuntas belajar, sedangkan pada siklus II, angka ini meningkat menjadi 88,89%. Peningkatan sebesar 28,33% ini menunjukkan dampak positif dari media pembelajaran berbasis PowerPoint. Hasil ini didorong oleh pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif, mengaitkan materi dengan kehidupan nyata, dan mendorong rasa ingin tahu siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media PowerPoint dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menjadikan pembelajaran lebih menarik.

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Microsoft PowerPoint, Peningkatan Hasil Belajar, Aktifitas Siswa*

Abstract

The use of Microsoft PowerPoint as a teaching aid in thematic subjects can be an alternative for teachers to deliver instructional content. Employing Microsoft PowerPoint in thematic teaching ensures that the learning objectives are conveyed to students effectively, as the content is organized chronologically, making it easier for teachers to provide explanations and maintain focus. This approach also results in increased enthusiasm and engagement among students. Question and answer sessions can still be conducted during the presentation, followed by practice exercises, which allow students to answer questions more effectively, thus motivating teachers to create instructional media. Based on the Action Research conducted in two cycles, it can be concluded that the application of PowerPoint-based instructional media in Thematic subjects in the third-grade classroom at SD Negeri 08 Kubang Duo Koto Panjang has led to a significant improvement in student learning outcomes.

Keywords: *Instructional Media, Microsoft PowerPoint, Improved Learning Outcomes, Student Engagement*

PENDAHULUAN

Belajar mengajar adalah kegiatan edukatif yang mewarnai interaksi antara guru dan peserta didik. Interaksi ini bertujuan mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dimulai. Guru merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan menggunakan segala sumber daya yang tersedia.

Penting bagi guru bahwa materi yang disampaikan dapat dikuasai oleh peserta didik, namun hal ini bisa menjadi tantangan karena peserta didik memiliki latar belakang yang

beragam. Pembelajaran berkualitas tergantung pada pencapaian kompetensi yang telah dirumuskan sebagai tujuan pembelajaran.

Pendidikan yang berkualitas membantu menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dalam era globalisasi. Oleh karena itu, pendidikan adalah aspek yang sangat diperhatikan di Indonesia. Pendidikan di Indonesia diatur oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang menggabungkan kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Hal ini memungkinkan peserta didik mengembangkan kreativitas mereka dan menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

Guru memiliki peran penting dalam merancang proses pembelajaran yang optimal dan berkualitas. Proses ini harus membantu peserta didik mencapai kompetensi yang telah dirumuskan. Kepribadian guru juga memainkan peran penting dalam memotivasi dan meningkatkan prestasi peserta didik.

Di SD Negeri 08 Kubang Duo Koto Panjang, pembelajaran tematik belum mencapai hasil belajar yang optimal. Sebagian besar peserta didik masih pasif dalam pembelajaran, yang memengaruhi hasil belajar mereka. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang efektif, seperti media berbasis PowerPoint.

Media dalam konteks pendidikan adalah segala bentuk yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran. Dalam pengertian ini, media berperan sebagai perantara atau pengantar dalam transfer pengetahuan. Beberapa definisi media dalam pendidikan, seperti yang diungkapkan oleh Association for Education and Communication Technology (AECT) dan Education Association (NEA), menekankan bahwa media adalah benda yang dapat digunakan untuk menghadirkan informasi yang mempengaruhi efektivitas program instruksional.

Menurut Gagne dan Briggs, media adalah komponen atau alat yang merangsang pembelajar untuk belajar. Yusuf Hadi Miarso mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga proses belajar dapat terjadi. Media merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran yang membantu guru menyampaikan materi dengan lebih menarik.

Media dalam pembelajaran memiliki beberapa urgensi atau pentingnya, seperti:

1. Mengatasi keterbatasan pengalaman siswa.
2. Mengatasi keterbatasan ruang kelas.
3. Membuka interaksi langsung dengan lingkungan.
4. Menghasilkan keseragaman pengamatan.
5. Menanamkan konsep dasar yang benar.
6. Membangkitkan keinginan dan minat baru.
7. Memotivasi siswa untuk belajar.
8. Memberikan pengalaman dari yang konkrit hingga abstrak.

Pembelajaran adalah suatu proses di mana pembelajar mencapai perubahan dalam tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Pembelajaran bisa menjadi lebih efektif jika media digunakan dengan baik.

Media pembelajaran, dalam konteks pembelajaran, adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar. Media ini dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

Dalam pemilihan media pembelajaran, pertimbangan penting harus dilakukan, dan media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi, metode pengajaran, serta karakteristik siswa dan situasi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran harus mempertimbangkan kemampuan siswa untuk memahami dan menggunakan media tersebut.

Dalam berbagai jenis media pembelajaran, Power Point adalah salah satu yang populer. Microsoft Power Point adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membuat presentasi yang efektif. Ini memungkinkan penyajian materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Dalam membuat presentasi Power Point, langkah-langkah melibatkan mengidentifikasi program yang sesuai dengan materi, sasaran, dan tingkat

pendidikan siswa, mengumpulkan bahan pendukung seperti gambar, video, dan suara, dan memasukkan bahan tersebut ke dalam program Power Point.

Dalam menyajikan media pembelajaran berbasis Power Point, langkah-langkah penting meliputi memastikan semua media dan peralatan siap digunakan, menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan petunjuk penggunaan Power Point, dan memastikan bahwa tidak ada gangguan yang dapat mengganggu konsentrasi peserta didik.

Dengan demikian, penggunaan media dalam pembelajaran, termasuk Power Point, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membuat materi lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 08 Kubang Duo Koto Panjang. Penelitian ini akan fokus pada penerapan media berbasis PowerPoint, hasil belajar siswa, faktor penghambat, dan upaya untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran tematik.

Peneliti mengajukan hipotesis tindakan dalam penelitian ini merupakan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas III akan meningkat jika diterapkan media pembelajaran berbasis power point di SD Negeri 08 Kubang Duo Koto Panjang.

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi peserta didik, guru, dan sekolah dalam meningkatkan hasil belajar dan prestasi siswa serta memperkaya pengalaman belajar mereka.

METODE

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif. PTK merupakan sebuah kegiatan penelitian yang berfokus pada tindakan yang sengaja dilakukan dalam kelas untuk memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan objek penelitian sesuai keadaan yang sebenarnya tanpa penambahan atau pengurangan.

Tujuan dari PTK ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan, meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional, dan mengembangkan keterampilan guru. Penelitian ini dilakukan di Kelas IIISD Negeri 08 Kubang Duo Koto Panjang Kecamatan Canduang pada semester II tahun Pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian terdiri dari 31 peserta didik kelas III, dengan rincian 20 laki-laki dan 11 perempuan.

Rancangan prosedur tindakan PTK ini melibatkan beberapa siklus. Dalam penelitian ini, peneliti merancang dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Model yang digunakan adalah Stephan Kemmis dan Robin Mc Taggart yang menekankan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi sebagai komponen utama.

Prosedur pelaksanaan PTK mencakup beberapa langkah, termasuk analisis kurikulum, penentuan materi pembelajaran, pembuatan lembar kerja siswa, dan alat evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan tindakan melibatkan penyediaan materi pembelajaran dengan media berbasis power point, memberikan pertanyaan kepada siswa, dan melakukan evaluasi.

Pengamatan dilakukan terhadap proses kegiatan pembelajaran, sikap siswa, dan hasil belajar siswa. Refleksi merupakan tahap penting dalam PTK, di mana peneliti merenungkan hasil tindakan yang telah dilakukan dan, jika perlu, melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Kriteria keberhasilan dalam PTK ini ditentukan dengan memperhatikan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Keberhasilan dan ketuntasan belajar siswa diukur berdasarkan hasil tes tertulis dengan nilai minimal yang harus dicapai.

Sumber data yang digunakan mencakup hasil lembar observasi perilaku dan hasil belajar siswa, observasi lapangan, hasil belajar siswa rendah, serta dokumentasi kegiatan siswa dan guru selama penelitian. Instrumen pengumpulan data mencakup observasi, tes, dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, dengan langkah-langkah seperti reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Kesimpulan yang ditarik bersifat sementara dan dapat berubah jika ada bukti yang mendukung saat pengumpulan data berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis power point dalam pembelajaran Tematik di kelas III SD Negeri 08 Kubang Duo Koto Panjang telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Ini sejalan dengan temuan Sardiman (2018) yang mencatat bahwa faktor-faktor psikologis memiliki peranan penting dalam proses belajar, membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih mudah dan efektif. Dengan demikian, faktor-faktor psikologis, seperti motivasi, minat, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sangat relevan dalam mencapai keberhasilan pembelajaran.

Pentingnya faktor-faktor psikologis dalam belajar adalah suatu hal yang perlu dipahami dengan baik. Setiap siswa memiliki karakteristik, minat, dan kekuatan yang berbeda. Dalam penelitian ini, kami menemukan bahwa siswa yang lebih terlibat dalam pembelajaran, yang merasa termotivasi untuk mencari pemahaman, cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik. Ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang memperhatikan faktor-faktor psikologis siswa, seperti menciptakan materi yang relevan dan menarik, dapat menjadi kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Tabel 1. Persentase Aktivitas Belajar Siswa

Skor Aktivitas Siswa	Pertemuan I	Pertemuan II
Rata-rata Siklus I	52,72%	60.00%
Rata-rata Siklus II	81,81%	92.72%
Peningkatan	29.09%	32.72%

Tabel di atas menunjukkan perbandingan aktivitas siswa antara siklus I dan siklus II. Terlihat bahwa aktivitas siswa meningkat secara signifikan pada siklus II.

Aktivitas siswa menjadi fokus penting dalam penelitian ini. Pada siklus I, rata-rata aktivitas siswa mencapai 56,36%. Namun, pada siklus II, aktivitas siswa telah meningkat pesat menjadi 88,18%. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis power point dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, berpartisipasi dalam diskusi kelas, dan merespon materi pembelajaran dengan lebih baik.

Aktivitas guru juga merupakan faktor penting dalam pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan untuk mendefinisikan materi pelajaran dengan jernih dan dengan cara yang menarik, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, serta melakukan refleksi dan evaluasi. Pada siklus I, aktivitas mengajar guru diperoleh dengan rata-rata persentase sebesar 81%, tetapi meningkat menjadi 90% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah berhasil meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola kelas dan menginspirasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Hasil belajar siswa juga mencerminkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, hasil belajar siswa mencapai 60,56%, mendekati nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun, pada siklus II, hasil belajar siswa mencapai 88,89%, melebihi KKM. Dengan kata lain, pada siklus II, siswa dapat dianggap telah "lulus" dalam memahami materi pembelajaran. Ini adalah indikasi positif bahwa penerapan media pembelajaran berbasis power point dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penting untuk memahami dampak positif dari penerapan media pembelajaran berbasis power point. Selama proses penelitian, siswa telah menunjukkan perubahan dalam perilaku mereka. Mereka menjadi lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, berpartisipasi dalam diskusi kelas, dan merespon materi pembelajaran dengan lebih baik. Media pembelajaran berbasis power point mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan memungkinkan mereka untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang materi

pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Namun, tidak ada proses pembelajaran yang sempurna. Selama pelaksanaan siklus I, ada beberapa masalah yang dihadapi. Hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan, dan aktivitas siswa masih tergolong rendah. Beberapa siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Aktivitas guru juga belum optimal dalam membantu siswa dalam mendefinisikan materi pelajaran.

Oleh karena itu, dalam siklus II, penelitian ini melakukan perbaikan terhadap masalah-masalah ini. Melalui perbaikan ini, hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebanyak 32,23%, yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis power point dapat memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa.

Upaya perbaikan yang dilakukan peneliti mencakup berbagai hal, seperti penggunaan ilustrasi, mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa, melibatkan siswa secara aktif, mendorong mereka untuk merumuskan materi pelajaran, dan melakukan refleksi. Semua upaya ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan mendorong siswa untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam.

Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya faktor-faktor psikologis dalam belajar. Faktor-faktor psikologis, seperti motivasi dan minat siswa, memainkan peran yang signifikan dalam membantu siswa mencapai tujuan belajar secara optimal. Kesadaran akan faktor-faktor ini dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif.

Dalam kesimpulan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis power point efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III. Dengan perbaikan yang dilakukan pada siklus II, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Dampak positif juga terlihat dalam keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil ini mencerminkan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Mengingat kompleksitas dan efek dari faktor-faktor psikologis dalam proses pembelajaran, penelitian ini memberikan wawasan yang penting. Penelitian lebih lanjut dapat fokus pada pemahaman lebih dalam tentang bagaimana faktor-faktor ini dapat diterapkan dalam praktik pembelajaran. Kesadaran akan pentingnya faktor-faktor psikologis dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa mereka.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga untuk pemahaman kita tentang pentingnya faktor-faktor psikologis dalam pembelajaran. Ini juga memberikan dukungan kuat untuk penggunaan media pembelajaran berbasis power point dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana faktor-faktor ini memengaruhi pembelajaran, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa mereka. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman karakteristik siswa dan peran faktor-faktor psikologis adalah kunci sukses dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, penggunaan media pembelajaran berbasis Microsoft PowerPoint pada mata pelajaran Tematik telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan hasil temuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis PowerPoint telah menghasilkan peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa, meningkat sebanyak 28,33% dari siklus I ke siklus II. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, disarankan: Sekolah dapat terus mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Guru perlu berkolaborasi dengan siswa untuk menciptakan kondisi belajar yang lebih baik. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, peningkatan motivasi belajar siswa, dan efektivitas dalam penyampaian materi perlu menjadi fokus guru. Dengan mempertimbangkan saran-saran ini, penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint

dapat terus ditingkatkan untuk memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suharsimi, S., Suhardjono, & Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Amirono, & Daryanto. (2016). *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Gava Media.
- Asnawir, & Basyiruddin Usman. (2002). *Media Pembelajaran*. Ciputat Pers.
- Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Alfabeta.
- Asrori, M. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. CV Wacana Prima.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (1995). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- .